PERBEDAAN HASIL BELAJAR STRUKTUR DAUN TUMBUHAN DENGAN FUNGSINYA DENGAN MEDIA KONKRET DAN GAMBAR DALAM MODEL INKUIRI SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR

ARTIKEL SKRIPSI

Diajukan Untuk Penulisan Skripsi Guna Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Program Studi PGSD FKIP UNP Kediri

Oleh :

SETIYO WIDODO

11.1.01.10.0324

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2014 / 2015

Skripsi oleh:

SETIYO WIDODO
11.1.01.10.0324

Judul :

PERBEDAAN HASIL BELAJAR STRUKTUR DAUN TUMBUHAN DENGAN FUNGSINYA DENGAN MEDIA KONKRET DAN GAMBAR DALAM MODEL INKUIRI SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR

Telah Disetujui untuk Diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Jurusan PGSD
FKIP UN PGRI Kediri

Tanggal : 28 Desember 2015

Dosen Pembimbing I	Dosen Pembimbing II
Dr. SULISTIONO, M.Si	**SUTRISNO SAHARI, M.Pd**
NIDN : 0007076801	NIDN : 0713037304

Skripsi oleh:

SETIYO WIDODO
11.1.01.10.0324

Judul :

PERBEDAAN HASIL BELAJAR STRUKTUR DAUN TUMBUHAN DENGAN FUNGSINYA DENGAN MEDIA KONKRET DAN GAMBAR DALAM MODEL INKUIRI SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR

Telah Dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Jurusan PGSD FKIP UN PGRI Kediri
Pada Tanggal : 7 Januari 2016

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Dr. Sulistiono, M.Si
2. Penguji I : Dra. Endang Sri Mujiwati, M. Pd
3. Penguji II : Sutrisno Sahari, M.Pd

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd
NIDN.0716046202

PERBEDAAN HASIL BELAJAR STRUKTUR DAUN TUMBUHAN DENGAN FUNGSINYA DENGAN MEDIA KONKRET DAN GAMBAR DALAM MODEL INKUIRI SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR

Setiyo Widodo
NPM: 11.1.01.10.0324
FKIP - PGSD
Email: setiyo.widodo2@gmail.com
Sulistiono[1] dan Sutrisno Sahari [2]
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Peneltian ini dilatar belakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti, bahwa pembelajaran IPA di SD masih didominasi oleh aktivitas klasikal dengan dominasi pada peran guru. Akibatnya suasana kelas monoton, pasif, dan membosankan. Hal tersebut nampak dari motivasi belajar siswa yang rendah, yang ada pada akhirnya hasil belajarnyapun juga rendah.

Permasalahan peneltian ini adalah (1) Bagaimanakah hasil belajar pada materi struktur daun tumbuhan dengan fungsinya yang di ajar dengan model inkuiri dengan media gambartsiswa kelas IV Sekolah Dasar? (2) Bagaimanakah hasil belajar pada materi struktur daun tumbuhan dengan fungsinya yang di ajar dengan model inkuiri dengan media konkret siswa kelas IV Sekolah Dasar? (3) Bagaimanakah perbedaan hasil belajar pada materi struktur daun tumbuhan dengan fungsinya dengan media konkret dan gambar dalam model inkuiri pada siswa kelas IV Sekolah Dasar?

Penelitian ini dilakukan secara eksperimen, dengan sampel siswa kelas IV SDN Besuki I dan SDN Besuki II.Hasil belajar diukur dengan post test dan data yang diperoleh dianalisis dengan Berdasarkan uji-t diketahui sig.(2-tailed) P value = 0,000 < α = 0,05. Nilai t_{hitung} sebesar 7,044 lebih besar dari t_{tabel}2,052 (7,044> 2,052 taraf signifikan 5%).Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang diajar dengan menggunakan pembelajaran inkuiri media konkret dengan media gambarpada siswa kelas IV SDN Besuki I dan SDN Besuki II Kecamatan Munjungan Kabupaten Trenggalek Tahun Pelajaran 2015/2016.

Kata kunci: Hasil belajar, media konkret, gambar, model inkuiri.

LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan faktor terpenting dalam hidup. Salah satunya pendidikan berperan penting dalam membentuk Sumber Daya Manusia (SDM) yang beriman dan bertaqwa serta memiliki kemampuan dalam bidang Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK). Untuk dapat menopang perkembangan IPTEK diperlukan kemampuan untuk memperoleh, mengelola dan memanfaatkan. Salah satu ilmu dasar yang mendukung kemajuan dan perkembangan IPTEK adalah IPA.

IPA merupakan pelajaran yang membahas tentang peristiwa atau gejala alam, proses identifikasi dari rumusan masalah dan hasil pengamatanterhadap gejala alam yang terjadi di permukaan bumi ini atau semesta alam ini.Sehingga anak dapat menerima suatu fakta dan gejala alam, secara teoritis IPA dari SD sampai perguruan tinggi. Dalam mempelajari IPA siswa diarahkan untuk belajar dan bekerja keras dari belajar mengamati dan membaca buku-buku yang mencakup IPA. Didalam pembelajaran IPA siswa-siswi dikasih pertanyaan-pertanyaan yang memerlukan pemecahan masalah .Kemudian siswa melakukan aktivitas dan melakukan eksperimen sehingga mendapatkan sebuah permasalahan dan dapat pula dipecahkan oleh siswa-siswi tersebut.

IPA diharapkan dapat menjadi wahana bagi peseta didik untuk mempelajari dan menemukan jawaban dari masalah yang dihadapi, serta prospek pengembangan lebih lanjut dalam menerapkannya di dalam kehidupan sehari-hari. IPA merupakan mata pelajaran yang menuntut kemampuan guru untuk dapat mengupayakan model yang tepat dan sesuai dengan tingkat perkembangan mental siswa.

Salah satu upaya dalam mengatasi permasalahan tersebut dengan mencoba menggunakan model dan media pembelajaran yang disesuaikan dengan mata pelajaran. Model dan media pembelajaran yang dicoba untuk diterapkan berdasarkan masalah tersebut adalah model pembelajaran Inkuiri dengan media konkret.

Selain itu, media konkret dipilih untuk dapat mamaksimalkan penerapan model pembelajaran Inkuiri di atas. Sehingga kemampuan siswa dalam memahami dan menganalisis materi menjadi lebih baik. Menurut Sudjana, dan Rivai (2010:2), “Bahan pengajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh para siswa, dan

memungkinkan siswa menguasai tujuan pengajaran dengan baik".

Dengan demikian, penggunaan media konkret diharapkan mampu meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi.

Atas dasar uraian di atas dipilih judul penelitian *"perbedaan hasil belajar pada materi struktur daun tumbuhan dengan fungsinya dengan media konkret dan gambar dalam model Inkuiri terhadap siswa kelas iv sekolah dasar".*

METODE

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik experimental, yaitu mengetahui perbedaan hasil belajar materi struktur daun tumbuhan dengan model pembelajaran inkuiri menggunakan media konkret dan gambar kelas IV.

Desain penelitian ini adalah sebagai berikut:

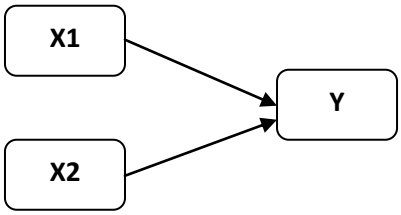

Gambar 1 Bagan Desain Penelitian

Keterangan:

X1 = Kelas eksperimen, menggunakan pembelajaran inkuiri dengan media konkret

X2 = Kelas kontrol, menggunakan pembelajaran inkuiri dengan media gambar

Y = Hasil belajar (kemampuan menjelaskan struktur daun dan fungsinya

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, karena data penelitian berupa data numerik.

Penelitian ini dilakukan di dua SD yaitu SDN Besuki I dan SDN Besuki II yang SDN Besuki I siswa kelas IV berjumlah 15 siswa. Dengan jumlah siswa laki-laki berjumlah 4, dan siswa perempuan berjumlah 11. Sedangkan SDN Besuki II siswa Kelas IV berjumlah 14. Dengan jumlah siswa laki-laki berjumlah 5, dan siswa perempuan berjumlah 9.

Dalam penelitian ini instrument yang digunakan untuk variabel bebas adalah validasi sedangkan instrument yang digunakan untuk variabel terikat adalah tes.

Validitas instrumen adalah suatu tindakan yang dilakukan untuk membuktikan bahwa instrumen yang digunakan sudah sesuai untuk mengukur variabel-variabel penelitian. Perangkat pembelajaran divalidasi oleh validitas ahli (dosen dan guru) sedangkan alat evaluasi dihitung menggunakan *program SPSS versi 17.00*.

Langkah yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah sebagai berikut:

a. Persiapan

Persiapan yang dilakukan sebelum melakukan penelitian adalah menyusun perangkat pembelajaran yang meliputi silabus, RPP dan alat evaluasi dalam penelitian ini adalah rubrik penilaian. Perangkat pertama menggunakan media visual gambar dalam model pembelajaran inkuiri dan perangkat kedua dengan menggunakan media konkret dalam model pembelajaran jigsaw.

b. Melaksanakan KBM

Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dilaksanakan sesuai dengan RPP. KBM kelas pertama menggunakan media gambar dalam model pembelajaran inkuiri , sedangkan kelas yang kedua menggunakan media konkret dalam model pembelajaran inkuiri .

c. Melakukan Evaluasi

Evaluasi dilaksanakan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menjelaskan setelah mendapat perlakuan (penerapan media visual gambar dan media konkret pada model pembelajaran inkuiri). Hasil evaluasi tersebut digunakan sebagai sumber data dalam penelitian.

Dalam penelitian ini, digunakan teknis analisis statistik inferensial dengan uji-t, hal ini dikarenakan untuk mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran inkuiri dengan media konkret dan media gambar tehadap kemampuan menjelaskan struktur daun tumbuhan dengan fungsinya.

HASIL DAN KESIMPULAN

Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Besuki I dan SDN Besuki II Kecamatan Munjungan Tahun Pelajaran 2014/2015, pada siswa kelas IV dan sebagai kelas eksperimen adalah SDN Besuki I yang berjumlah 15 siswa dan SDN Besuki II sebagai kelas kontrol yang berjumlah 14 siswa. Dalam penelitian ini, model yang di gunakan dalam kelas eksperimen adalah pembelajaran inkuiri dengan media konkret sedangkan pada kelas kontrol juga digunakan model pembelajaran inkuiri dengan media gambar dengan materi kemampuan struktur daun tumbuhan dengan fungsinya. Adapun pelaksanaan dilakukan dalam 2 kali pertemuan.

Hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri dengan media konkret pada kelas eksperimen dan model pembelajaran

inkuiri dengan media gambar media disajikan pada lampiran 6, sedangkan rata-rata hasil belajar siswa yang diajarkan dengan model inkuiri dengan media konkret dan model inkuiri dengan media gambar, dapat dilihat pada gambar 2. berikut.

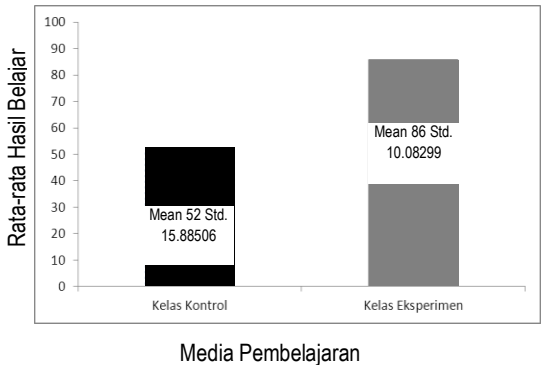

Gambar 2. Rata-rata hasil belajar siswa yang diajarkan dengan model inkuiri dengan media gambar (■) dan dengan media konkret (▨)

Berdasarkan gambar 2. hasil belajar siswa dengan menggunakan media konkret dengan model inkuiri memperoleh nilai rata-rata sebesar 86 sedangkan dengan menggunakan media gambar memperoleh nilai rata-rata 52.

Data yang diperoleh selanjutnya dianalisis dengan menggunakan uji-t tidak berpasangan, sebelum dilakukan uji tersebut terlebih dahulu dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas (lampiran 6). Hasil analisis uji-t dapat dilihat pada tabel 1 berikut ini.

Tabel 1 Hasil Uji-t Tidak berpasangan menggunakan SPSS Versi 17.0

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
									95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
Eks - Ktrl	Equal variances assumed	1.604	.216	7.044	27	.000	34.54762	4.90486	24.4836	44.6115
	Equal variances not assumed			6.937	21.758	.000	34.54762	4.98013	24.2128	44.8824

Berdasarkan uji-t diketahui sig.(2-tailed) P value = 0,000 < α = 0,05. Maka ada perbedaan.

Berdasarkan gambar 2 dan tabel 1 hasil belajar siswa dengan menggunakan media konkret dengan media inkuiri lebih baik daripada menggunakan media gambar.

Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data yang disajikan dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri dengan media konkret dan pembelajaran inkuiri dengan media gambar terhadap hasil belajar materi tentang struktur daun tumbuhan dengan fungsinya didapatkan hasil bahwa:

Dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri yang didukung dengan media konkret, maka anak akan dilatih mental dan keberaniannya dalam menyampaikan informasi dan berinteraksi

dengan orang lain, baik dalam satu kelompok maupun dengan kelompok lain. Hal ini berarti para siswa harus memiliki tanggung jawab dan kerjasama yang positif dan saling ketergantungan untuk mendapatkan informasi dan memecahkan masalah yang diberikan. Hal ini terbukti pada penelitian yang dilakukan oleh Ngalimun (2014) dengan hasil yang diperoleh bahwa dengan menggunakan model inkuiri, prestasi belajar siswa meningkat, terbukti dari hasil belajar yang dicapai diatas kriteria minimum 75.

Sedangkan media konkret merupakan media pembelajaran dikatakan sebagai alat yang bisa merangsang siswa untuk terjadinya proses belajar agar lebih menarik para siswa dalam melakukan proses belajar mengajar. Hal tersebut didukung Sanjaya (2008 dalam Hamdani, 2011:244) menyatakan bahwa media pembelajaran meliputi perangkat keras yang dapat mengantarkan pesan dan perangkat lunak yang mengandung pesan sehingga dapat dengan mudah dimengerti dan dipahami oleh siswa.

DAFTAR PUSTAKA

Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: CV Pustaka Setia.

Munadi, Y. 2013. *Media Pembelajaran.* Jakarta Selatan: Referensi (GP Press Group).

Sudjana, N dan Rivai, A . 2010. *Media pengajaran*. bandung : Sinar Baru Algensindo.

Ngalimun. 2014. *Strategi dan Model Pembelajaran*. yogyakart : Aswaja Presindo